

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi modern ini rumah sakit telah banyak bergantung pada kinerja petugas Perekam Medis di rumah sakit. Peranan Perekam Medis dalam memberi kinerja kepada rumah sakit tidak hanya pada pelayanan berupa penanganan pasien yang ingin mendaftar di rumah sakit, tetapi masih ada peranan yang lebih diutamakan dalam Perekam Medis, yaitu dalam hal melakukan analisis berkas rekam medis. Analisis rekam medis umumnya dilakukan oleh tiap-tiap rumah sakit, baik itu rumah sakit dengan tipe D, sampai dengan tipe A. Rumah sakit telah banyak menggunakan analisis rekam medis yang berguna untuk menilai kinerja yang dilakukan oleh dokter, dokter gigi, dan tenaga kesehatan lainnya yang telah melayani pasien yang datang ke rumah sakit. Selain dari pada itu analisis rekam medis juga berguna untuk menilai mutu pelayanan rumah sakit khususnya para petugas pelayanan yang memberikan pelayanan pada pasien. Analisis adalah kegiatan kelengkapan rekam medis mengumpulkan data yang masih mentah yaitu data-data ketidak lengkapan pengisian rekam medis yang dapat diinterpretasikan. Data mentah dalam analisis rekam medis berupa kata yang diperoleh tiap-tiap berkas rekam medis rawat jalan, rawat inap, dan UGD. Data rekam medis pasien ketika pasien masuk sampai pasien keluar diteliti oleh profesi Perekam Medis tentang keakuratan pengisian dan kelengkapan

pengisiannya. Data-data ini yang nantinya akan diolah oleh Perekam Medis untuk menjadi informasi yang akan menilai sebuah pelayanan yang telah diberikan oleh petugas rumah sakit yang telah memberikan pelayanan kepada pasiennya. Analisis dalam rekam medis terbagi menjadi tiga yaitu analisis kuantitatif, analisis kualitatif dan analisis statistik. Analisis kuantitatif adalah telaah/ review bagian tertentu dari isi rekam medis dengan maksud menemukan kekurangan khusus yang berkaitan dengan pencatatan rekam medis. Sedangkan analisis kualitatif adalah review pengisian rekam medis yang berkaitan dengan kekonsistenan dan isinya merupakan bukti rekam medis tersebut akurat dan lengkap.

Pentingnya analisis rekam medis untuk sebuah rumah sakit, yaitu untuk mengetahui jenis formulir yang digunakan, untuk mengetahui jenis formulir yang ada pada rumah sakit, untuk mengetahui orang yang berhak mengisi berkas rekam medis, untuk mengetahui orang yang melegalisasi berkas rekam medis, untuk mendukung kualitas informasi pada pasien di rumah sakit, untuk membantu memberikan kode diagnose pada pasien, untuk meningkatkan kualitas pencatatan rekam medis pasien yang diisi oleh petugas pelayanan pasien di rumah sakit, dan untuk mengingatkan kembali pencatatan yang baik dalam sebuah berkas rekam medis.

Rekam medis yang lengkap adalah rekam medis yang telah diisi lengkap oleh dokter dalam waktu ≤ 24 jam setelah pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang diputuskan untuk pulang, yang meliputi identitas pasien, anamnesa, rencana asuhan, pelaksanaan asuhan, tindak lanjut dan rekam medis dengan standar kelengkapan 100% (Chastuti, Widjaya, & Anggraini, 2014). Komponen-komponen rekam medis yang lengkap adalah identitas pasien, adanya semua

laporan/pencatatan yang penting sebagai bukti rekaman, autentifikasi penulis/keabsahan rekaman dan catatan yang baik.

Bethsaida Hospital adalah RS baru yang letaknya strategis karena berada diantara kawasan besar yaitu BSD, Karawaci dan Gading Serpong dan telah mempersiapkan diri melayani 40.000 masyarakat di sekitarnya sehingga dapat melengkapi fasilitas di lingkungan kota mandiri Gading Serpong berupa sarana kesehatan dan menjadi pusat rujukan rumah sakit lainnya Bethsaida Hospital berdiri pada tanggal 12 Desember 2012. Dibangun di atas lahan 12.000 m², saat ini yang baru digunakan seluas 8.900 m², adapun kelebihan tanah akan disediakan untuk perluasan hospital dimasa yang akan datang sebagai peran serta dalam menunjang program di sektor kesehatan yaitu BPJS. Keberadaannya merupakan peran serta Paramount Group dalam menunjang kegiatan pemerintah dari sektor swasta untuk memberikan pelayanan yang bermutu pada masyarakat.

RS Bethsaida Hospital didukung oleh manajemen yang handal dan berpengalaman, dokter yang bertanggung jawab serta tenaga medis dan paramedis yang kompeten dibidangnya juga dilengkapi dengan fasilitas medis yang mutakhir, rawat inap dengan kapasitas 121 TT, rawat jalan 43 poliklinik, ruang isolasi, ICU, ICCU, HCU, PICU, NICU serta layanan emergency 24 jam.

Sesuai observasi dan pengamatan yang dilakukan penulis rawat inap perhari di Bethsaida Hospital rata-rata berjumlah 34 pasien dari 121 kapasitas tempat tidur yang disediakan sehingga BOR yang diperoleh 22,62%. Dari pengamatan yang dilakukan oleh penulis 40 berkas rekam medis masih terdapat berkas rekam medis yang belum terisi dengan lengkap, terutama pada komponen autentifikasi penulis yang hanya terisi lengkap 54,38% sisanya yang tidak lengkap 45,62% tidak terisi

lengkap demikian pula dengan pengisian catatan yang baik dengan kelengkapan pengisian sebesar 51,67%, sedangkan sisanya 48,33% tidak diisi dengan lengkap.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dibuatlah rumusan masalah tentang “Bagaimanakah Kelengkapan Rekam Medis dengan metode Analisis Kuantitatif di Bethsaida Hospital ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui kelengkapan rekam medis dengan metode analisis kuantitatif yang sesuai dengan permenkes No.269/Menkes/PER/III/2008 di Bethsaida Hospital.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengidentifikasi kelengkapan formulir berkas Rekam Medis di Bethsaida Hospital.

1.3.2.2 Menganalisa kesesuaian komponen isi formulir riwayat pemeriksaan pasien di Bethsaida Hospital dengan Permenkes No.269/Menkes/PER/III/2008.

1.3.3 Manfaat Penelitian

1.3.3.1 Bagi Rumah Sakit

Dapat dijadikan masukan untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.

1.3.3.2 Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis serta dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan penulis sebagai pedoman didalam pelaksanaan pekerjaan.

1.3.3.3 Bagi Universitas

Sebagai alat untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori yang diperoleh selama mengikuti kuliah dan sebagai perkembangan kumpulan pengetahuan tentang masalah kelengkapan rekam medis secara analisis kuantitatif rawat inap di Bethesda Hospital.